

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bab lima ini, peneliti menyimpulkan beberapa hal yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Untuk memudahkan dalam proses pemahaman, dalam bab ini berisi pokok-pokok temuan yang merupakan rumusan dari berbagai hal yang telah dibahas dari bab-bab terdahulu. Berdasarkan pembahasan-pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan anak jalanan tentang pelecehan seksual dan pencegahannya cukup baik. Meskipun masih ada beberapa informan yang kurang paham tentang pelecehan seksual. Secara pengetahuan, mereka mengerti cara pencegahan pelecehan seksual. Namun, dalam praktiknya terkadang mereka tidak menyadari jika beberapa hal yang dilakukan dengan teman terutama sesama jenis merupakan bentuk pelecehan seksual.
2. Persepsi kerentanan anak jalanan tentang pelecehan seksual dan pencegahannya yaitu sebagian besar informan utama mengatakan jika anak jalanan rentan mengalami pelecehan seksual dikarenakan lingkungan mereka, cara berpakaian anak jalanan yang memakai baju dan celana ketat, bahkan korban perempuan yang justru menggoda laki-laki sehingga pelaku melakukan pelecehan seksual. Meskipun ada satu informan yang tidak merasa dirinya rentan menjadi korban pelecehan seksual.
3. Persepsi keseriusan anak jalanan tentang pelecehan seksual yaitu sebagian besar informan utama mengatakan jika pelecehan seksual pada anak merupakan hal yang serius karena memiliki dampak untuk korban seperti hamil dan stres, sedangkan untuk pelaku bisa sampai dihukum dan dipenjara. Selain itu dapat merusak masa depan anak-anak dimana mereka merupakan generasi penerus bangsa.

4. Persepsi manfaat yang dirasakan anak jalanan tentang pencegahan pelecehan seksual yaitu semua informan utama mengatakan jika mereka dapat melakukan upaya pencegahan, manfaat yang mereka rasakan yaitu akan terhindar dari pelecehan seksual dan merasa senang karena dapat menjaga harga diri dan nama baik keluarganya.
5. Persepsi hambatan yang dirasakan anak jalanan tentang pencegahan pelecehan seksual yaitu sebagian besar informan utama tidak merasa kesulitan untuk melakukan upaya pencegahan terhadap pelecehan seksual, mereka akan berusaha menghindari dan menjauhi teman atau orang-orang yang ingin melakukan pelecehan seksual terhadap mereka. Namun, satu informan mengatakan jika merasa kesulitan karena meskipun temannya sudah ditegur tetap akan mengulangi lagi perbuatan seperti memegang payudara atau berkata-kata yang berbau seksual.
6. Faktor pencetus tindakan anak jalanan untuk mencegah menjadi korban pelecehan seksual yaitu sebagian besar anak jalanan sudah pernah memperoleh informasi terkait pelecehan seksual, meskipun bukan merupakan satu topik khusus. Mereka perlu untuk memperoleh informasi tersebut agar dapat melindungi diri sendiri. Namun, dua informan merasa tidak perlu tahu tentang pelecehan seksual karena tidak bermanfaat untuk mereka.

B. Saran

1. Bagi orang tua

Disarankan untuk orang tua memperkenalkan tentang pencegahan pelecehan seksual pada anak jalanan sejak dini. Mengenalkan sentuhan yang boleh dan tidak boleh dilakukan orang lain pada anak, seperti sentuhan pada anggota tubuh payudara, alat kelamin, dan *bokong*.
2. Bagi relawan Rumah Pintar BangJo
 - a. Disarankan untuk memberikan pendidikan kesehatan terkait pencegahan pelecehan seksual pada anak dengan menggunakan metode dan media yang anak sukai, misalnya bercerita, memperagakan dengan boneka, atau menggunakan media *flash card*.

- b. Disarankan untuk relawan Rumah Pintar BangJo mengajarkan pendidikan kesehatan reproduksi pada orang tua anak jalanan terkait pencegahan pelecehan seksual melalui sosialisasi serta pelatihan-pelatihan. Misalnya, orang tua diberikan sosialisasi tentang bagaimana menjelaskan pada anak cara mencegah terjadinya pelecehan seksual dengan menggunakan media *booklet* karena lebih komunikatif.

